

ABSTRAK

Saham PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. menempati posisi kedua sebagai saham dengan kapitalisasi pasar terbesar berdasarkan kapitalisasi pasar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Volatilitas dalam *return* saham mengacu pada terjadinya fluktuasi harga saham dari waktu ke waktu, mencerminkan risiko pasar dan ketidakpastian yang dihadapi oleh investor. Volatilitas pada *return* saham mengindikasikan terjadinya masalah heteroskedastisitas pada bagian sisa atau *error* dari model, yaitu pada residual *return* saham. Model ARIMA digunakan untuk menangkap pola linier dari *return* saham, sementara model volatilitas *Autoregressive Conditional Heteroscedasticity* (ARCH) dan *Generalized Autoregressive Conditional Heteroscedasticity* (GARCH) diterapkan pada residual dari *return* saham untuk memodelkan volatilitas yang mencerminkan fluktuasi harga pasar yang tidak stabil. Model ARCH dan GARCH memungkinkan untuk menangani heteroskedastisitas yang disebabkan oleh terjadinya volatilitas data saham Bank BRI pada periode 1 Juli 2019 hingga 27 Juni 2023. Hasil dari analisis menyimpulkan bahwa terdapat efek heteroskedastisitas pada data saham Bank BRI. Model terbaik yang didapatkan untuk data saham Bank BRI adalah model $ARIMA(0,0,[2,3])$ -GARCH(2,2) dengan nilai AIC terkecil yang didapatkan adalah -3,7656 dengan tingkat kepercayaan 95%.

Kata Kunci: Saham, *Return*, ARIMA, Heteroskedastisitas, ARCH, GARCH.